ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MI RAUDLATUL ULUM

Hikayatul Hauliyah[1], Naufal Habibie[2], Imam Nurul Hidayat[3],
Frayoga Maulana Araisy[4], Lisa Kurnia[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
iikhauliyah@gmail.com , habibienaufal28@gmail.com

Abstract

In the context of the interaction of the learning process, students experience a tendency to be less motivated in learning. This study reveals efforts to increase students' interest in learning, and student learning activities, the ability of teachers to provide learning motivation and also student learning responses through class lessons. This study aims to increase students' interest in learning, determine student learning activities, teacher's ability to provide interest in learning, and also determine student learning responses through classroom learning. Various strategies that can be applied by teachers through classroom learning so that students are interested in learning. However, teachers are required to have creativity and innovation in creating a conducive and effective learning atmosphere.

Keywords: *Teacher, Strategy, Interest, Learn*

Abstrak : Dalam konteks interaksi proses pembelajaran, peserta didik mengalami kecenderungan kurang termotivasi dalam belajar. Penelitian ini mengungkapkan upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, dan aktivitas belajar peserta didik, kemampuan guru dalam memberikan motivasi belajar dan juga respon belajar peserta didik melalui pelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, mengetahui aktivitas belajar peserta didik, kemampuan guru dalam memberikan minat belajar, dan juga mengetahui respon belajar peserta didik melalui pembelajaran di kelas. Berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru melalui pembelajaran di kelas sehingga peserta didik berminat untuk belajar. Namun demikian, guru dituntut memiliki kreativitas dan inovasi dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Kata Kunci: Guru, Strategi, Minat, Belajar

PENDAHULUAN

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Untuk mencapai prestasi yang baik di samping kecerdasan juga minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efesien.

Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif jika dari peserta didik tumbuh minat untuk belajar. Problem yang sering muncul di dalam kelas adalah adanya peserta didik kurang respek dan fokus kepada pembelajaran, sementara guru tidak memahaminya. Guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kecakapan guru dalam mengelola kelas menjadi suatu tuntutan dan kebutuhan dalam mendorong peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas.

Di dalam pendidikan, pada hakekatnya seorang guru bertugas mencerdaskan bangsa dalam suatu bentuk dalam pendidikan formal. Setiap usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari faktor penghambat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, akan tetapi juga dituntut untuk dapat berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan peserta didik dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi dasar peserta didik yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikapnya.

Kesiapan belajar peserta didik tersebut tampak pada fokusnya mengikuti pembelajaran, dapat berpartisipasi, rajin bertanya, menyimak penjelasan guru, dan seterusnya. Hal tersebut menjadi diskursus penting dalam penelitian ini sehingga dinilai sangat urgen dan relevan untuk menemukan solusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya peningkatan minat belajar peserta didik di kelas.

KAJIAN PUSTAKA

Kata strategi berasal dari kata Strategos (Yunani) atau strategus. Menurut J.R.David yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa: Dalam dunia pendidikan strategi dapata diartikan sebagai "a plan, method or series of activites sesigned to achieves a particular educational goal. Strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sebingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mencapai tujuan yang diharapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu kemampuan guru untuk mengkreasikan cara mengajar didalam kelas dengan menjadi lebih baik dan menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa.

Guru bertugas mempersiapkan manusia yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan Negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai figur seorang pemimpin, guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak. Guru berperan penting dalam membentuk dan membangun kepribadian anak menjadi seorang yang beruna bagi agama, nusa dan bangsa dalam rangka menuju terwujudnya sosok pribadi yang ad-din al-islami.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Hal ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian yang pengumpulan data sebenarnya. Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi.

1. Metode Obseervasi/ Survey

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil Observasi ini diolah secara cross check dengan hasil wawancara dan dokumentasi untuk mencari kesesuaian data penelitian, sehingga data tersebut dapat diakui kebenaran nya dan mudah untuk diklasifikasikan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan dengan panca indra dan pencatatan terhadap objek yang di amati. Teknik pengumpulan data dengan observasi apabila digunakan dalam penulisan yang berkenaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan siswa, dan yang paling pokok adalah kegiatan pembelajaran di MI Raudlatul Ulum. Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah alat pengumpul data atau mengenai pendapat, aspirasi, melalui pertanyaan, percakapan, dan tanya jawab yang dijawab secara lisan oleh responden. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dengan metode ini penulis mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden sebagai pihak yang memberikan keterangan. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi penilaian pembelajaran di sekolah.

sumber data yang langsung diterima oleh pengumpul data. Dalam hal ini, data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informasi melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari:

a. Guru Kelas II : Ibu Fatimatusyamsiah, S.Pd.I
b. Guru Kelas IV : Ibu Masturoh, S.Pd.I

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang sudah di lakukan bahwasanya minat belajar atau dorongan untuk belajar didapat dari suasana pembelajaran yang akan memberikan motivasi dan kebebasan dalam mengeksplorasi atau menganalisis pengalaman belajar. Desain pembelajaran yang kondusif akan memberikan kebebasan mengekspresikan ide dan motivasi belajar mandiri. Strategi guru di MI Raudlatul Ulum untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik di dalam kelas, adalah sebagai berikut:

1. Ubah Suasana Belajar

   Kelas merupakan tempat yang sangat bagus untuk belajar, namun jika dilakukan terlalu sering akan menimbulkan perasaan bosan dari diri peserta didik. 17 Untuk menghindari hal ini dan juga untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari suatu materi, berikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di luar kelas.

2. Tawarkan Hadiah

   Menawarkan hadiah kepada peserta didik jika mereka berhasil melakukan sesuatu merupakan salah satu cara jitu untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Mengetahui Minat Peserta didik

   Mengetahui peserta didik juga memiliki keuntungan lain bagi para guru, yaitu anda selaku guru bisa mengaitkan materi pembelajaran dengan sesuatu yang menjadi minat peserta didik.

4. Mengenal peserta didik

   Mengenal peserta didik Anda tidak hanya sekedar tahu nama saja. Peserta didik pun ingin gurunya memiliki hati yang tulus dan peduli terhadap mereka berkaitan dengan keberhasilan mereka. Ketika peserta didik merasa dihargai oleh gurunya, maka akan tercipta suatu lingkungan belajar yang aman dan memotivasi

mereka untuk bekerja lebih keras, karena mereka ingin mendapatkan pujian dan umpan balik yang baik dari seseorang yang sudah mereka anggap berharga dan menghormati mereka sebagai individu.

5. Bersemangat

Salah satu cara terbaik agar peserta didik menjadi termotivasi adalah dengan memperlihatkan semangat anda saat mengajar. Ketika Anda terlihat sangat gembira dan bersemangat saat mengajar, para peserta didik pun akan jauh lebih bersemangat lagi dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MI Raudlatul Ulum sudah berhasil dalam memotivasi peserta didik dalam belajar. Namun karna adanya covid-19 maka peserta didik di haruskan belajar di rumah. Dan guru mengotrol perkembangan kemampuan siswa hanya dalam 1 kali dalam seminngu. Dan hal ini menyulitkan guru dalam pengambilan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

Trismayanti, S. (2020). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar . Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, 17(2), 141-158. https://doi.org/10.35905/alishlah.v17i2.1045

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2008), 128.

Saiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm. 36.

Rusmaini, Ilmu Pendidikan Islam, (Palembang Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2016), hlm. 73.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.180

Amaluddin, S. W. H. D., & Nasir, S. (2018). Character Education Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach. International Journal of Pure and Applied Mathematics, 119(18), 1229-1245.